

PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp534 miliar di Kuartal Pertama Tahun 2021

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Revenues of Rp534 Billion in the First Quarter of 2021

CIKARANG, 28 April 2021 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp534 miliar di kuartal pertama tahun 2021. Pendapatan usaha ini lebih tinggi 395,7% dibandingkan pendapatan usaha Perseroan di kuartal pertama tahun 2020 sebesar Rp108 miliar.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar sebesar Rp436 miliar atau sekitar 81,8% dari pendapatan usaha, disusul segmen hunian sebesar Rp92 miliar atau 17,2% dari pendapatan usaha. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen hotel, rental, dan komersial terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan masing-masing adalah 0,5%, 0,4%, dan 0,2%.

Di kuartal pertama 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha terutama dari penjualan lahan industri terhadap pelanggan-pelanggan dari sektor terkait otomotif dan sektor pusat data. Tony Suwanto, Direktur Perseroan mengatakan bahwa sudah ada permintaan dari kedua sektor tersebut sejak tahun 2020. “Permintaan lahan industri dari sektor otomotif dan turunannya, serta pusat data masih cukup tinggi saat ini,” tambah Tony Suwanto.

CIKARANG, April 28, 2021 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of Rp534billion and net profit of Rp271 billion in the first quarter of 2021. This revenues was 395.7% higher than the Company’s revenues in the first quarter of 2020 of Rp108 billion.

From the total revenues, industrial segment contributed the most with revenues of Rp436 billion or around 81.8% from total revenues, followed by residential segment with revenue of Rp92 billion or 17.2% from total revenues. Furthermore, revenue contributions from hotel, rental, and commercial segment to the total revenues are 0.5%, 0.4%, and 0.2% respectively.

In the first quarter of 2021, the Company booked revenues mainly from industrial land sales to industrial tenants from automotive related sector and data center sector. Tony Suwanto, Director of the Company, said that there has been a respectable amount of inquiries from both sectors since 2020. “Industrial land inquiries from automotive sector and its derivatives, as well as from data center, are quite considerable at the moment,” added Tony Suwanto.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp306 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba kotor pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp73 miliar. Adapun Perseroan membukukan marjin laba kotor sebesar 57,4%.

The Company booked gross profit of Rp306 billion, higher than the gross profit in the same period of the previous year of Rp73 billion. The Company booked gross profit margin of 57.4%.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp256 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba usaha pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp31 miliar. Perseroan membukukan marjin laba usaha sebesar 47,9%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha pada periode tiga bulan pertama tahun 2020 sebesar 29,2%. Meningkatnya marjin laba usaha ini terutama disebabkan menurunnya biaya umum dan administrasi pada kuartal pertama tahun 2021 ini dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 30,8%.

The Company booked operating profit of Rp256 billion, higher than the operating profit in the same period of the previous year of Rp31 billion. The Company booked operating profit margin of 47.9%, higher than the operating profit of the first three-month period in 2020 of 29.2%. Increasing operating profit margin was mainly due to decrease of the general and administrative expenses in the first quarter of 2021 compared to the same period last year of 30.8%.

Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain (bersih) sebesar Rp19 miliar dengan kontribusi terbesar dari keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) sebesar Rp17 miliar. Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp275 miliar, meningkat dibandingkan laba sebelum pajak di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp57 miliar.

The Company booked other incomes (net) of Rp19 billion with most contribution from gain from estate management operation and others (net) of Rp17 billion. The Company booked profit before tax of Rp275 billion, or higher than profit before tax in the preceding year of Rp57 billion.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp271 miliar, atau tumbuh sebesar 407,3% dibandingkan laba bersih di kuartal satu tahun 2020 sebesar Rp53 miliar. Adapun marjin laba bersih tercatat sebesar 50,7%, lebih tinggi dibandingkan dengan marjin laba bersih di periode yang sama tahun 2020 sebesar 49,6%.

The Company booked net profit of Rp271 billion, or grew by 407.3% compared to net profit in first quarter of 2020 of Rp53 billion. Net profit margin is recorded 50.7%, higher than the net profit margin of the same period last year of 49.6%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2021 tercatat Rp6,60 triliun, lebih rendah 2,2% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp6.75 triliun. Posisi kas bersih Perseroan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp1,34 triliun, lebih rendah 2,5% dibandingkan posisi kas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1,38 triliun.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2021 tercatat Rp804 miliar, sekitar 34,3% lebih rendah dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1,22 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebesar Rp327 miliar atau sekitar 33,7%. Jumlah ekuitas (bersih) sendiri per 31 Maret 2021 meningkat sekitar 4,9% menjadi Rp5,80 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2020 sebesar Rp5,53 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang

From the fundamental side, total assets of the Company as of March 31, 2021 was Rp6.60 trillion, 2.2% lower than total assets of the Company as of December 31, 2020 of Rp6.75 trillion. Net cash position of the Company as of March 31, 2021 was Rp1.34 trillion, 2.5% lower than net cash position as of December 31, 2020 of Rp1.38 trillion.

Total liabilities of the Company as of March 31, 2021 was Rp804 billion around, approximately 34.3% lower than total liabilities of the Company as of December 31, 2020 of Rp1.22 trillion. Decrease of total liabilities was mainly due to decrease of contract liabilities, both current and non-current, of Rp327 billion or around 33.7%. Total equities (net) as of March 31, 2021 increased around 4.9% to Rp5.80 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2020 of Rp5.53 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct

strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.